

## **KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLAVOLI PADA KLUB TERUSAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**Devit Wilastra**

Email: [devit.wilastara03@gmail.com](mailto:devit.wilastara03@gmail.com)

**FKIP Universitas Islam Indragiri**

**Abstrack:** This type of research is Descriptive. This study aims to find out how big the "Basic Technique of Bollywood Skills in the Gaung Sub-District Sports Club in the District of Indragiri Hilir". The population in this study is the Kempas Canal Club, amounting to 16 people. The sample was taken using a total sampling technique that is all volleyball extracurricular students totaling 16 people. To find out the ability of basic technical skills, the instruments used in this study were service tests, lower pass tests, upper tide tests, and volleyball smash tests. Based on the results of the research that the writer did at the Kempas Canal Club, it can be concluded that the basic volleyball technical skills of athletes have not been well developed, this is shown by the service test results of 44% in the medium category, the results of passing tests on 63% of athletes in the medium category, the results lower passive test 38% of athletes in the medium category, and smash test results 50% of athletes in the less category.

**Keywords: Basic Technical Skills of Bolavoli**

## Pendahuluan

Dalam kehidupan modern saat ini banyak orang yang melupakan pentingnya olahraga untuk tubuh. Padahal olahraga merupakan cara untuk sehat yang paling murah dengan hasil yang mengagumkan untuk kebugaran badan. Selain itu olahraga dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun kita suka melakukannya baik siang maupun malam sesuai keinginan. pengembangan olahraga khususnya olahraga bolavoli sudah menjadi tanggung jawab bersama mulai dari pusat sampai daerah. Melalui induk organisasi yang ada di pusat dan daerah maka diharapkan adanya pembinaan yang baik. Untuk meningkatkan prestasi permainan bolavoli ada empat komponen yang harus mendapatkan perhatian yaitu : kondisi fisik, teknik, taktik dan mental. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Syafruddin (1999:23) yaitu : “prestasi olahraga dipengaruhi dan ditentukan oleh kemampuan fisiknya, teknik, taktik maupun oleh kemampuan mental (*psikis*)nya”. Oleh karena itu untuk memenuhi hal tersebut atlet harus memiliki empat komponen prestasi yang baik, terutama kondisi teknik.

Teknik –teknik dasar permainan bolavoli yang harus dikuasai oleh pemain sebagai besar kemampuan bermain bolavoli adalah : teknik *passing* bawah, teknik *passing* atas, *service* dan *smash* . berdasarkan pemantauan peneliti dari fenomena yang terjadi lapangan peneliti menduga kemampuan pemain bolavoli pada klub Terusan Kempas Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir masih jauh dari yang diharapkan hal ini terbukti dari menurunnya penampilan atlet dalam melakukan keterampilan dalam suwaktu bermain . *passing* bawah yang dilakukan selalu tidak tepat pada arah tujuan yang diinginkan, pemberian bola dari *passing* atas untuk pelaksanaan *smash* terlalu tinggi atau terlalu rendah dan setiap pelaksanaan *service* bola yang dipukul terlalu jauh dan sering menyangkut pada net dan bahkan tidak masuk dalam daerah lawan. Hal ini berdampak pada penampilan bermain sehingga pemain kesulitan dalam memperoleh poin. Syafruddin (2005).

Berbicara masalah pengembangan olahraga prestasi unit kegiatan pengembangan pada klub Terusan Kempas Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir ikut andil dalam mengembangkan prestasi olahraga bolavoli. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan teknik dasar pemain Bolavoli pada klub Terusan Kempas Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir, dimana teknik dasar merupakan faktor penting dan berpengaruh serta dibutuhkan dalam permainan bolavoli. Penguasaan teknik dasar yang baik merupakan suatu persyaratan yang harus dimiliki oleh setiap pemain bolavoli pada klub Terusan Kempas Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini sangat menentukan sampai dimana seorang pemain dapat meningkatkan mutunya. Safruddin (2005:129) menyatakan bahwa :“Penguasaan terhadap suatu teknik olahraga tertentu merupakan gambaran tingkat keterampilan yang dimiliki terhadap teknik tersebut. Semakin baik teknik seseorang semakin tinggi tingkat keterampilan yang dimilikinya. Oleh karena itu para ahli cenderung menyebutnya dengan keterampilan teknik, di samping itu penguasaan teknik yang baik akan dapat menghemat penggunaan tenaga. Ini berarti bahwa semakin efisien kita menggunakan tenaga yang dibutuhkan”.

Jika hal ini dibiarkan maka kemampuan bermain atlet bolavoli akan semakin buruk sehingga prestasi maksimal yang diharapkan akan sukaruntuk dicapai. Berdasarkan pendapat diatas jelas bahwa kemampuan teknik merupakan hal yang krusial dalam mencapai prestasi yang maksimal. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli Pada Klub Terusan Kempas Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir”. Sehingga dari hasil penelitian ini bisa dilahirkan suatu kesimpulan yang bisa dijadikan langkah antisipatif bagi peningkatan prestasi bolavo ke depannya.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah bersifat Deskriptif terhadap kejadian yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha

mendeskripsikan suatu gejala dan kejadian yang terjadi dimasa sekarang dengan perkataan lain pada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan Teknik Dasar Bolavoli pada Klub Terusan Kempas Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bermain bolavoli melalui tes, observasi dan dokumentasi. Hasil tes diolah secara deskriptif melalui persentase.

### **Hasil penelitan dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan terhadap 16 orang Klub Terusan Kempas Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hili. Penelitian ini terdiri dari satu *variable*, yaitu kemampuan teknik dasar bolavoli. Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tes servis, tes passing bawah, tes passing atas dan smash bola boli.

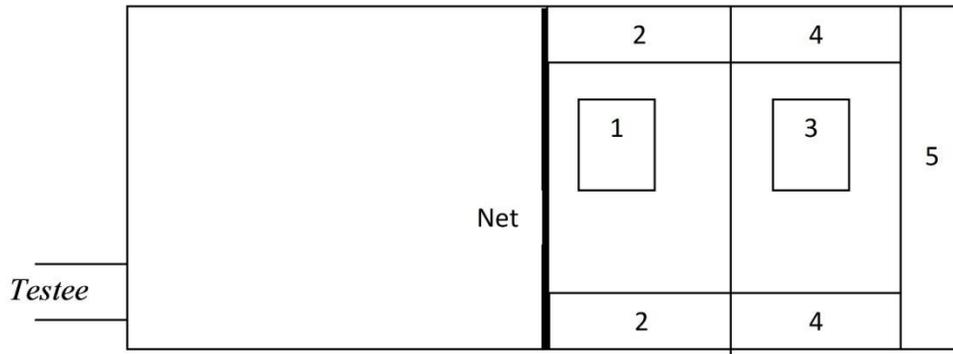
#### **a. Tes Servis**

Tujuan tes servis ini adalah untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola servis kearah sasaran dengan tepat dan terarah. Sasaran pada penelitian ini adalah Klub Terusan Kempas Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hili. Perlengkapan yang digunakan antara lain: Lapangan bolavoli, Net dan tiang net, Road bendera 2 buah, Bolavoli 6 buah.

Menurut Arsil (2009:13), pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

- Testee berdiri di belakang garis kotak servis menghadap daerah sasaran yang ada dilapangan sebelah.
- Lalu melakukan servis kedaerah sasaran.
- Setiap bola yang masuk sasaran di beri nilai sesuai skor sasaran
- Bola yang menyentuh net di anggap satu pukulan tapi tidak di beri nilai
- Testee tidak boleh menginjak garis
- Setia jenis pukulan di perbolehkan asal sesuai dengan peraturan permainan bolavoli.

- Setiap bola yang jatuh pada garis batas daerah sasaran di beri skor daerah sasaran yang lebih besar.
- Testee melakukan 10 kali servis setiap pelaksanaan
- Testee memperoleh kesempatan 2 kali pelaksanaan



Gambar 1. Lapangan tes servis bolavoli

Sumber: Asrsil (2009:134)

Nilai Testee dalam serving test adalah jumlah yang terbaik untuk 10 servis dalam 2 kali pengulangan. Dan nilai akhir di konversikan ke rumus skala gabungan

PAN dan PAP.

$X + 1,8 (S)$

$X + 0,6 (S)$

$X - 0,6 (S)$

$X - 1,8 (S)$

Sumber : Nurhasan(2001:268)

#### **b. Tes Pasing bawah**

Untuk mengukur kemampuan pas bawah atlet. Sasaran pada penelitian ini adalah Klub Terusan Kempas Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hili. Perlengkapan :Dinding dengan sasaran, Bolavoli, Stop watch, Formulir tes.

Pelaksanaan tes adalah :

- Testi berdiri di depan tembok, berada di belakang garis batas 0,912 m, menghadap ke tembok sasaran.
- Pada aba-aba “Ya” testi melemparkan bola ke tembok atau dinding sasaran.
- Dari pantulan bola yang dilemparkan selanjutnya testi mem-voli bola secara berulang-ulang ke arah tembok sasaran selama 30 detik.
- Apabila testi tidak dapat menguasai (mengontrol) bola,dan bola memantul jauh dari daerah sasaran, maka testi boleh memegang bola, dan selanjutnya segera melemparkan bola tersebut ke petak sasaran dan divoli secara berulang-ulang.
- Tes dilakukan sebanyak 3 kali ulangan, atau 3 kali 30 detik..

Penilaian tes adalah :

- Lemparan bola pertama ke arah tembok sasaran belum dapat dihitung sebagai skor mem-voli bola
- Skor mulai dapat dihitung sejak bola yang dilemparkan ke tembok sasaran, bola memantul dan di-voli oleh testi kearah tembok sasaran yang telah ditentukan
- Setiap gerakan testi mem-voli bola dan masuk daerah sasaran, atau mengenai garis batas bawah sasaran, yang dilakukan dari belakang garis 0,912 m maka testi tersebut memperoleh skor satu.
- sedangkan bola yang di-voli testi tidak mengenai sasaran seperti yang dikemukakan diatas, maka testi memperoleh skor nol (0).

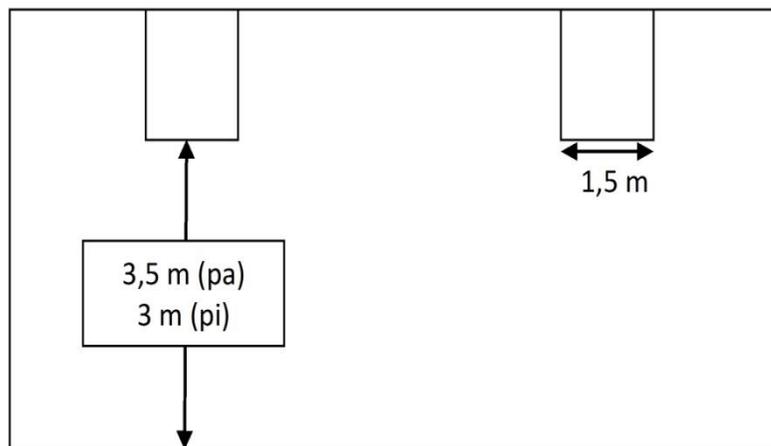
- Hasil skor testi adalah skor terbaik dari 3 kali percobaan, tiap-tiap percobaan dilakukan selama 1 kali 30 detik.

### c. Tes passing atas

Tes ini dipergunakan sebagai suatu tes untuk mengukur keterampilan pas atas. Sasaran pada penelitian ini adalah Klub Terusan Kempas Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hili. Perlengkapan :Dinding / tembok untuk petak sasaran, Bolavoli 3 buah, Stop watch

Pelaksanaan tes adalah :

- Testee berdiri di bawah petak sasaran
- Begitu aba-aba dimulainya tes, stopwatch dijalankan, dan bola di lemparkan kedinding dari tempat yang bebas.
- Setelah bola memantul kembali, bola di-pas ke dinding tertuju kedalam kotak sasaran.
- 



Gambar 2. Lapangan untuk tes pas atas

Sumber: Nurhasan (2001:169)

Penilaian tes adalah :

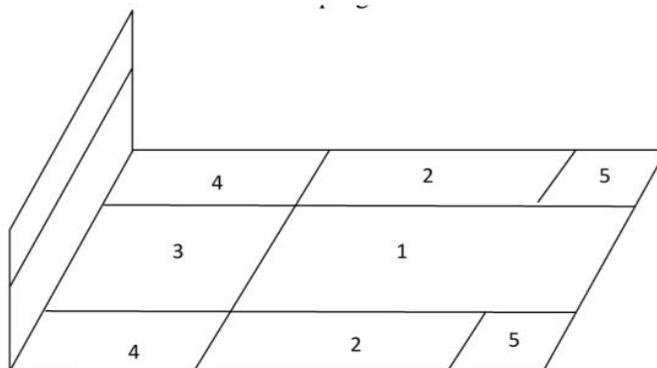
- Bola yang di pass secara sah sesuai dengan peraturan permainan bolavoli selama satu menit.
- Jumlah sentuhan – sentuhan yang sah dengan bola mengenai dinding pada petak sasaran atau bola mengenai garis kotak sasaran.
- Bola yang di tangkap atau tidak dapat dikuasai tidak diberi nilai
- Bola menyentuh lantai, dimulai lagi dengan lemparan
- Lemparan lemparan tidak dihitung

#### d. Tes smash

Menurut Nurhasan (2001:172), Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan melakukan smes untuk serangan kesasaran dengan cepat dan terarah. Sasaran pada penelitian ini adalah Klub Terusan Kempas Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hili. Perlengkapan : Lapangan bolavoli, Net dan tiang net, Bolavoli 5 buah.

#### Pelaksanaan

- Testee berada dalam daerah serang atau bebas di dalam lapangan permainan.
- Bola dilambungkan atau di umpat dekat jarring kearah testee
- Dengan atau tanpa awalan, testee meloncat dan memukul bola melampaui atas jarring kedalam lapangan di seberangnya dimana terdapat sasaran dengan angka angka.



Gambar 3. Lapangan untuk tes smash

Sumber: Nurhasan (2001:173)

### Penilaian

Catat jatuhnya bola pada lapangan yang telah di beri skor, kemudian di konversikan ke rumus gabungan PAN dan PAP

$$\bar{X} + 1,8 (S)$$

$$\bar{X} + 0,6 (S)$$

$$\bar{X} - 0,6 (S)$$

$$\bar{X} - 1,8 (S)$$

Sumber : Nurhasan(2001:268)

## 2. Uji Analisis Deskriptif

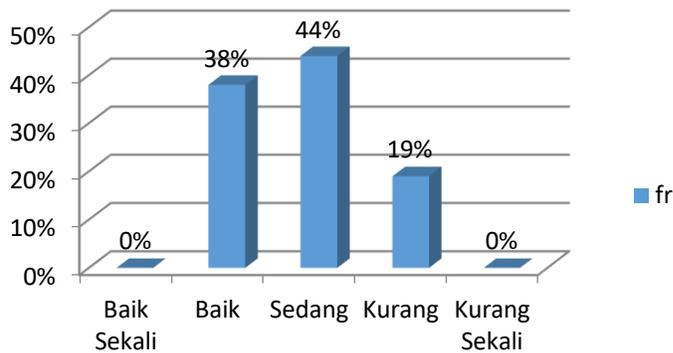
Pelaksanaan uji analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan teknik dasar bolavoli Klub Terusan Kempas Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hili yang mana di olah datanya dengan menggunakan rumus statistik deskriptif di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel1. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Servis

kelas interval	fa	fr	kategori
> 39	0	0%	Baik Sekali
32 - 38	6	38%	Baik
25 - 31	7	44%	Sedang
18 - 24	3	19%	Kurang
> 17	0	0%	Kurang Sekali
jumlah	16	100%	

Sumber :*Pengolahan data primer 2018*

Berdasarkan tabel analisis kemampuan servis bolavoli di atas di ketahui bahwa 0 orang sampel berada pada kelas interval  $> 39$  dengan persentase 0% pada kategori **baik sekali**, 6 orang sampel berada pada kelas interval 32 - 38 dengan persentase 38% pada kategori **baik**, 7 orang sampel berada pada kelas interval 25 - 31 dengan persentase 44% pada kategori **sedang**, 3 orang sampel berada pada kelas interval 18 – 24 dengan persentase 19% pada kategori **kurang**, selanjutnya 0 rang berada pada kelas interval  $<17$  dengan persentase 0% pada kategori **kurang sekali**.

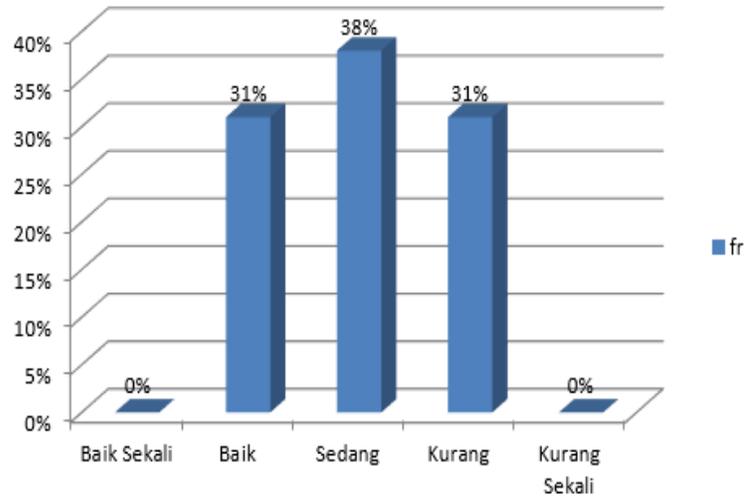


kelas interval	Fa	fr	kategori
$> 40$	0	0%	Baik Sekali
33 – 39	5	31%	Baik
26 – 32	6	38%	Sedang
19 – 25	5	31%	Kurang
$> 18$	0	0%	Kurang Sekali
jumlah	16	100%	

*Sumber :Pengolahan data primer 2018*

Berdasarkan tabel analisis keterampilan passing bawah bolavoli di atas di ketahui bahwa 0 orang sampel berada pada kelas interval  $> 40$  dengan persentase 0% pada kategori baik sekali, 5 orang sampel berada pada kelas interval 33 – 39 dengan

persentase 31% pada kategori baik, 6 orang sampel berada pada kelas interval 26 – 32 dengan persentase 38% pada kategori sedang, 5 orang sampel berada pada kelas interval 19 - 25 dengan persentase 31% pada kategori kurang, 0 orang berada pada kelas interval <18 dengan persentase 0% pada kategori kurang sekali.



Gambar 5. Diagram Hasil Tes Passing Bawah Bolavoli

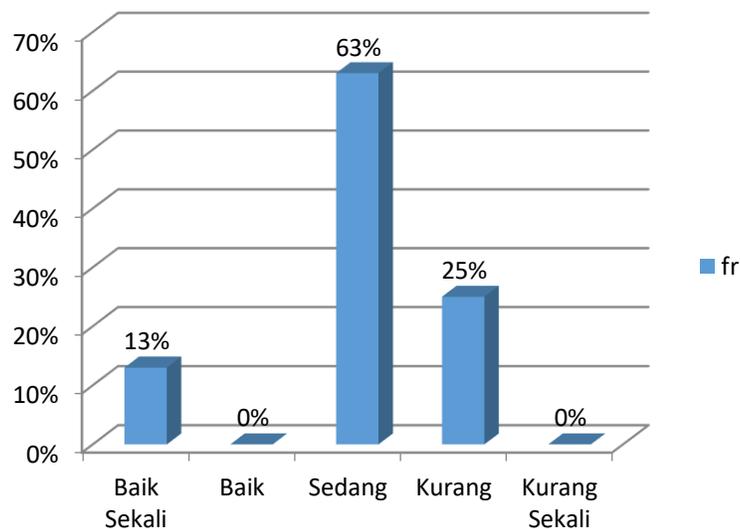
Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Tes Passing Atas Bolavoli

kelas interval	Fa	fr	kategori
> 80	2	13%	Baik Sekali
56 - 79	0	0%	Baik
33 - 55	10	63%	Sedang
19-32	4	25%	Kurang
> 18	0	0%	Kurang Sekali
jumlah	16	100%	

Sumber : Pengolahan data primer 2018

Berdasarkan tabel analisis hasil tes passing atas atlet bolavoli putri di atas di ketahui bahwa 2 orang sampel berada pada kelas interval >80 dengan persentase 13% pada kategori **baik sekali**, 0 orang sampel berada pada kelas interval 56 - 79 dengan

persentase 0% pada kategori baik, selanjutnya 10 orang sampel berada pada kelas interval 33 - 55 dengan persentase 63% pada kategori **sedang**, 4 orang sampel berada pada kelas interval 19-32 dengan persentase 25% pada kategori **kurang**, selanjutnya 0 rang berada pada kelas interval <18 dengan persentase 0% pada kategori kurang sekali.



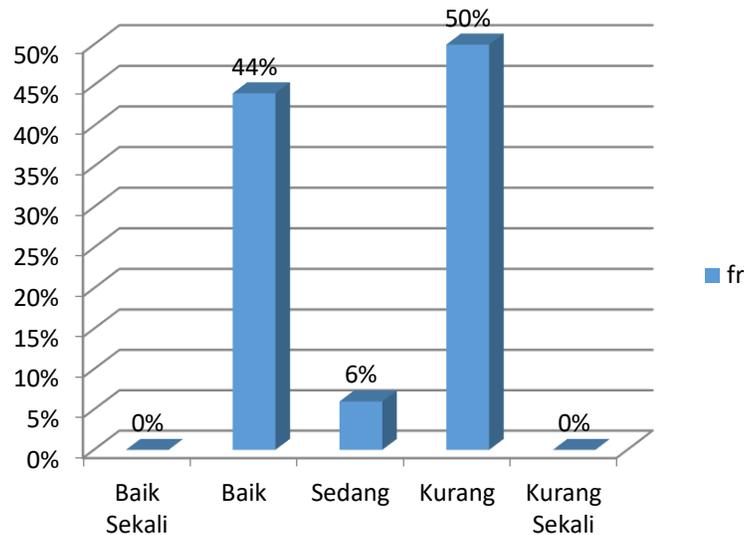
Gambar 6 .Diagram Hasil Tes Passing Atas Bolavoli

Tabel 4.Hasil Analisis Deskriptif Smash Bolavoli

kelas interval	Fa	fr	Kategori
>21	0	0%	Baik Sekali
15 – 20	7	44%	Baik
9 - 14	1	6%	Sedang
3 – 8	8	50%	Kurang
<2	0	0%	Kurang Sekali
jumlah	16	100%	

Sumber :Pengolahan data primer 2018

Berdasarkan tabel analisis hasil tes smash atlet bolavoli putri di atas di ketahui bahwa 0 orang sampel berada pada kelas interval  $>21$  dengan persentase 0% pada kategori **baik sekali**, 7 orang sampel berada pada kelas interval 15 - 20 dengan persentase 44% pada kategori baik, selanjutnya 1 orang sampel berada pada kelas interval 9 - 14 dengan persentase 6% pada kategori **sedang**, 8 orang sampel berada pada kelas interval 3 - 8 dengan persentase 50% pada kategori **kurang**, selanjutnya 0 rang berada pada kelas interval  $<2$  dengan persentase 0% pada kategori kurang sekali.



Gambar 7. Diagram Hasil Tes Smash Bolavoli

Berdasarkan analisis yang di lakukan maka terlihat gambaran kemampuan teknik dasar bolavoli dari empat tes teknik dasar bolavoli yang di lakukan terlihat rata rata kemampuan siswa tergolong pada kategori sedang. Hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor yang terjadi di lapangan seperti: kurangnya latihan kondisi fisik, kurangnya porsi latihan khusus teknik dasar bolavoli, sarana yang kurang memadai seperti kurangnya bola yang baik, dan pada saat latihan kurang terarah. Karena itu perlu di tingkatkan lagi agar kemampuan teknik dasar bolavoli siswa menjadi baik.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Klub Terusan Kempas Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir maka dapat di simpulkan bahwa rata rata kemampuan teknik dasar bolavoli Klub Terusan Kempas Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir tergolong Sedang, hal ini di tunjukkan dengan hasil tes servis 44% pada kategori sedang, hasil tes passing atas 63% berada pada kategori sedang, hasil tes pasing bawah 38% pada kategori sedang, dan hasil tes smash 50% siswa pada kategori kurang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arsil. (1999). *Pembinaan Kondisi Fisik*. Padang : FIK UNP

Nurhasan. (2001). *Tes dan Pebgukuran dalam Pendidikan Jasmani dan Prinsip-prinsip Penerapan nya*. Jakarta : Direktorat Jendral Olahraga

Syafruddin. (1999). *Dasar-Dasar Kepelatihan Olahraga*. FIK: UNP. Padang

----- (1996). *Pengantar Ilmu Melatih*. Padang : FPOK IKIP.